



Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



Analisis Evaluasi Pembelajaran pada Minat Belajar Siswa ditingkat SMA

Desi Anggun Safitri¹, Suciana², Joko Setiyono³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

desianggunsafitri5@gmail.com

Abstrak – Artikel ini memuat tentang penelitian minat belajar siswa di tingkat SMA dan pengaruhnya pada evaluasi pembelajaran. Sistem pendidikan di Indonesia sangat diperhatikan keberlangsungannya untuk menciptakan generasi muda yang unggul. Dalam artikel ini akan membahas beberapa hal yang terkait dengan minat belajar dan evaluasi pembelajaran. Analisis penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan yang mana sumbernya berasal dari data-data serta referensi yang valid dan mengarah langsung pada pembahasan. Hasil pembahasan nantinya akan memuat tentang identifikasi minat belajar siswa, metode pembelajaran, pemahaman tentang kebutuhan individu siswa, hubungan antara minat belajar dan hasil akademik, melibatkan siswa dalam evaluasi, kolaborasi antara pendidik dan siswa sehingga tercapainya tujuan pendidikan pada evaluasi pembelajaran dan meningkatkan minat belajar peserta didik.

Kata kunci – Siswa SMA, Minat Belajar, Evaluasi Pembelajaran

Abstract – This article contains research on student interest in learning at the high school level and its influence on learning evaluation. The education system in Indonesia is very concerned about its sustainability to create a superior young generation. In this article, several things related to learning interest and learning evaluation will be discussed. The analysis of this research uses the library study method in which the source comes from valid data and references and is directed directly to the discussion. The results of the discussion will include encouraging student interest in learning, learning methods, understanding individual student needs, the relationship between learning interest and academic results, involving students in evaluation, collaboration between educators and students so

that educational goals are achieved in learning evaluation and increasing participant learning interest educate.

Keywords – High school students, interest in learning, evaluation of learning

PENDAHULUAN

Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan untuk mendapatkan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan nilai nilai yang ditetapkan dalam kurikulum dan tujuan dari evaluasi pembelajaran adalah supaya bisa mengetahui apakah sudah sesuai atau tidak keefektifan pengajaran guru serta apakah siswa dapat menerima dengan baik pembelajaran yang disampaikan oleh guru (Zainal, (2009). bisa diartikan evaluasi pembelajaran dilakukan untuk menyesuaikan bagaimana model yang baik untuk melakukan pembelajaran jadi bisa diketahui bagaimana karakteristik siswa dalam menerima materi yang disampaikan saat pembelajaran (Elis,2015).

Minat adalah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan, Minat memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran akademik, domain pengetahuan dan bidang studi tertentu bagi individu. Minat tidak hanya sebagai faktor pendorong saja namun juga dapat dikatakan sebagai cara untuk melakukan sesuatu menjadi bisa terwujud dan dilakukan dengan semangat dengan minat yang tinggi maka pastinya makin tinggi juga keberhasilannya (Afiatin, 2017).

Jadi pengertian minat belajar adalah sikap ketaatan pada kegiatan belajar, baik menyangkut perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif melakukan usaha tersebut dengan sungguh-sungguh sehingga minat belajar seharusnya ada didaam diri siswa supaya dapat melakukan kegiatan belajar dengan baik dan dapat mengikuti pelajaran dengan sungguh sungguh (Siti,2016).

Ketertarikan untuk belajar apabila seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap pelajaran tersebut dan pastinya akan mencari tahu dan mempelajarinya secara terus menerus pelajaran tersebut sampai menguasainya. Ia akan rajin belajar dan terus memahami semua ilmu yang berhubungan dengan bidang tersebut, ia akan mengikuti pelajaran dengan penuh antusias dan tanpa ada beban dalam dirinya dan akhirnya mendapatkan nilai yang sesuai dengan usaha yang dilakukan (Siti, 2016).

Minat belajar siswa SMA lebih menyukai melalui platform media sosial karena diera globalisasi yang semakin maju dan semakin canggih tentunya siswa mengikuti perkembangan jaman. banyak platform pembelajaran yang tersedia dijamin yang modern dan pastinya itu lebih disukai anak SMA yang sesuai dengan umurnya menuju ke remaja dan mereka banyak menggunakan media hp untuk menunjang cara belajarnya, namun platform tersebut pasti ada plus maupun minusnya tergantung bagaimana siswa dalam menggunakannya (Ika, 2017).

Dari penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa evaluasi pembelajaran memiliki hubungan dengan minat belajar siswa, yaitu jika evaluasi pembelajaran sesuai dengan nilai, metode serta minat siswa maka pembelajaran juga akan berhasil dilakukan dan mendapatkan nilai yang memuaskan dan dapat ditemukan metode yang sesuai dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam menganalisis evaluasi pembelajaran pada minat belajar siswa tingkat SMA yakni deskripsi kualitatif. Dengan studi pustaka atau library research. Bersumber dari data-data yang valid dan platform yang memuat objek kajian. Mengacu pada teori Milles dan Huberman perolehan data terdiri dari 1) Mencari dan menghimpun data, 2) Memilih data, 3) Data dapat dikaji, 4) Membuat hasil pembahasan dari perolehan data tersebut. Dari data-data yang diperoleh penulis dapat mencocoklogikan sumber dan hasil penelitian ini. Dilakukan verifikasi data dengan triangulasi asal data guna memvalidasi sumber dan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa dan Pembahasan Pendidikan adalah usaha dalam belajar dan berada di proses pembelajaran secara aktif sehingga pelajar dapat meningkatkan potensi, keterampilan, akhlak mulia, dan pengendalian diri yang baik. Proses belajar terdiri atas tujuan belajar, metode belajar, materi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran (Pendidikan adalah). Evaluasi adalah proses meliputi penilaian, pengukuran, dan analisa data untuk memastikan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran (Apriyanti, 2020). Kutipan pengertian evaluasi). Analisis evaluasi pembelajaran pada minat belajar siswa di tingkat SMA melibatkan penilaian dan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, serta efektivitas metode dan strategi pembelajaran yang digunakan dalam lingkungan pendidikan SMA. Berikut adalah beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dalam analisis evaluasi tersebut.

1. Identifikasi Minat Belajar Siswa

Evaluasi pembelajaran harus dimulai dengan mengidentifikasi minat belajar siswa. Minat belajar adalah faktor internal yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran siswa. Siswa yang lebih minat dalam pembelajaran suatu pelajaran akan memiliki semangat lebih besar dalam mempelajari pelajaran tersebut sehingga mendapat nilai yang lebih memuaskan (Darmuki, 2020). Ini dapat dilakukan melalui survei, wawancara, atau observasi langsung terhadap siswa. Dengan memahami

minat belajar siswa, pendidik dapat merancang pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan.

2. Penilaian Metode Pembelajaran

Evaluasi juga harus mencakup penilaian terhadap metode pembelajaran yang digunakan di kelas. Hal yang harus dicari tahu dan dipastikan, yaitu metode tersebut efektif dalam membangkitkan minat belajar siswa, metode tersebut mendorong partisipasi aktif dan interaksi antara siswa, metode tersebut mampu mengintegrasikan teknologi dan sumber daya pendidikan lainnya dengan baik. Evaluasi ini dapat melibatkan pengamatan kelas, analisis kualitatif dan kuantitatif, serta umpan balik dari siswa. Masih banyak guru yang kurang tahu bagaimana metode belajar yang efektif dalam membangkitkan minat siswanya sehingga penting bagi para guru untuk memahaminya dari awal mengajar muridnya (M.Yani., Bekti Suroso., 2019).

3. Pemahaman Tentang Kebutuhan Individu Siswa

Setiap siswa memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda. Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran harus mencakup pemahaman terhadap kebutuhan individu siswa. Dalam analisis ini, perhatikan apakah ada perbedaan minat belajar antara siswa-siswa tertentu, dan apakah ada kebutuhan yang tidak terpenuhi dalam metode pembelajaran yang ada. Dengan memperhatikan kebutuhan individu siswa, pendidik dapat mengadopsi strategi diferensiasi untuk memfasilitasi minat belajar siswa. Guru mata pelajaran perlu mencari tahu kebutuhan siswanya dalam pembelajaran sehingga guru dapat membantu memenuhi kebutuhan siswanya dan meraih target pembelajaran dengan lebih mudah dan lebih memahami pelajaran. Bila gaya pembelajarannya mudah dipahami oleh siswa maka akan lebih mudah untuk diserap mereka (Rahayu, 2022).

4. Hubungan antara minat belajar dan hasil akademik

Evaluasi pembelajaran juga harus melihat hubungan antara minat belajar siswa dan hasil akademik mereka. Apakah siswa dengan minat belajar yang tinggi cenderung mencapai prestasi yang lebih baik. Pada umumnya minat belajar yang tinggi pada siswa akan menghasilkan hasil akademik yang lebih baik karena mereka semangat belajar dan memahami pelajaran tersebut (Darmuki, 2020).

5. Melibatkan siswa dalam evaluasi

Siswa juga harus dilibatkan dalam proses evaluasi pembelajaran. Berikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan umpan balik tentang metode pembelajaran yang mereka temui. Selain itu pemikiran logis siswa juga dapat semakin terasah (Hidayanti et al., 2016). Melalui wawancara, survei, atau diskusi kelompok,

siswa dapat memberikan perspektif berharga tentang pengalaman belajar mereka, serta memberikan saran untuk meningkatkan minat belajar

6. Kolaborasi Antara Pendidik dan Siswa

Evaluasi pembelajaran yang efektif juga melibatkan kolaborasi antara pendidik dan siswa. Libatkan siswa dalam merancang pengalaman pembelajaran. Pembelajaran pada masa Covid-19 kolaborasi antara guru dengan siswa kurang tercapai dengan baik karena interaksi yang terhalang. Murid dapat menghilang sesuai kemauannya sehingga tidak ada kontrol penuh yang dapat dilakukan oleh gurunya. Kolaborasi antara guru dan siswa yang dimaksud dapat berupa bertanggung jawab, responsif, kompromi, dan menghargai satu sama lain (Kahar Hidayat & Yulianti, 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan metode penelitian dan hasil pembahasan dari Analisis Evaluasi Pembelajaran pada minat belajar siswa ditingkat SMA diperoleh hasil yakni, penulis mampu mengidentifikasi minat belajar siswa, mengetahui bagaimana metode pembelajaran yang baik dan mampu diimplementasikan, memahami sarana dan prasarana yang dibutuhkan siswa, siswa ikut berpartisipasi dalam evaluasi, adanya relasi antara peserta didik dan tenaga pendidik.

REFERENSI

- Afiatin, N. (2017). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Faktor: *Jurnal Ilmiah Kependidikan 2* (1), 1-9, 2017. DOI: <http://dx.doi.org/10.30998/fjik.v2i1.370>.
- Apriyanti, N. (2020). Analisis Evaluasi Pembelajaran Daring Berorientasi pada Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/psdpd/article/view/17760>.
- Darmuki, A. (2020). Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Mind Map pada Mahasiswa Kelas IA Pbsi IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2019/2020. *Kredo: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 3(2), 263-276. <https://doi.org/10.24176/kredo.v3i2.4687>.
- Elis, R. W & Rusdiana, A. P. S. (2015). *Buku Evaluasi Pembelajaran*.
- Hidayanti, D., As' ari, A. R., & Chandra, T. D. (2016). Analisis kemampuan berpikir kritis siswa smp kelas ix pada materi kesebangunan. *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian Matematika dan Pembelajarannya*, 276-285.
- Ika, W. R. (2017). Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2), 289-293.
- Kahar Hidayat, A., & Yulianti, D. (2021). Penggunaan Google Sites Dalam Membangun Kolaborasi Pada Materi Korosi Ditinjau Dari Kemandirian Belajar

Siswa. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 9(2), 440–451.
<https://doi.org/10.25273/jems.v9i2.10997>.

M. Yani., Bakti Suroso., M. M. (2019). *Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat. Prodikmas*, 4, 31–39.

Rahayu, R. (2022). Difer 4. *Jurnal Basicedu*, 1(8), 1913–1922.

Siti,N . & Ahmad,S. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)* 1 (1), 128-135, 2016.
Retrieved from:
<http://ejurnal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>.

Zainal, A. (2009). *Buku Evaluasi Pembelajaran*.